



Dua Pejabat DKI Resmi Tersangka

Terjerat Korupsi Proyek UPS Rp 330 Miliar

SEPERTI yang sudah diduga sebelumnya, akhirnya polisi menetapkan dua pejabat di lingkungan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta sebagai tersangka korupsi dalam kasus proyek *Uninterruptible Power Supply* (UPS) untuk 25 SMA/SMK negeri oleh Suku Dinas (Sudin) Pendidikan Menengah Jakarta Barat dan 24 SMA/SMK negeri di Jakarta Pusat yang menggunakan APBD Perubahan 2014.

Tanggapi Santai Status Tersangka

DUA pejabat Pemprov DKI Jakarta menjadi tersangka kasus UPS yang dilaporkan Gubernur Basuki Tjahaja Purnama. Saat dikonfirmasi, Kepala Dinas Olahraga dan Pemuda (Disorpa) DKI Jakarta, Zainal Soelaiman menanggapi santai penetapan dirinya sebagai tersangka terkait kasus korupsi UPS.

Kasubdit V Direktorat Tipikor Mabes Polri, Kombespol Muhammad Ikram mengatakan kedua tersangka ini adalah mantan Kepala Seksi Sarana dan Prasarana (Sarpas) Suku Dinas Pendidikan Menengah (Sudin Dikmen) Jakarta Barat, Alex Usman yang juga menjadi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Dikmen Jakarta Barat dan mantan Kepala Suku Dinas Pendidikan Menengah (Sudin Dikmen) Jakarta Pusat, Zainal Soelaiman yang juga menjadi PPK dalam proyek pengadaan UPS itu.

"Dari hasil gelar perkara yang kami gelar Jumat 27 Maret 2015 lalu, maka keduanya sudah ditetapkan sebagai tersangka," terangnya di Mabes Polri, kemarin (30/3).

Ditegaskan Ikram juga, kedua tersangka dijerat Pasal 2 dan Pasal 3 Undang-Undang (UU) No 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana yang telah diubah dan ditambahkan dalam UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo Pasal 55 Ayat 1 ke 1 KUHP.

Penetapan kedua tersangka itu berdasarkan surat perintah penyidikan Nomor Sprin.dik-70.a/III/2015/Tipidkor tanggal 23 Maret 2015 dan surat perintah penyidikan No.Sprin.dik-71.a/III/2015/Tipidkor tanggal 23 Maret 2015. Menurut perwira menengah Polri itu juga, kerugian negara akibat kejahatan kedua tersangka bisa di atas Rp 50 miliar.

Namun Ikram menolak menjelaskan kemungkinan adanya tersangka lain, khususnya dari lingkungan DPRD DKI Jakarta khususnya Komisi E yang membidangi pendidikan. "Nanti sajalah yang itu (tersangka lain, Red), kita sampaikan yang pasti-pasti saja dulu, yang terang benderang dulu," cetusnya juga.

Untuk diketahui, kasus korupsi UPS itu awalnya ditangani Polda Metro Jaya sesuai adanya laporan polisi bernopol LP/173/III/2015/PMJ/Ditreskrimsus/6 Maret 2015. Laporan dilakukan lantaran adanya keanehan dalam penggunaan anggaran APBD Perubahan 2014 DKI yang menyebutkan adanya penggunaan anggaran Rp 330 miliar untuk pengadaan UPS untuk 49 SMA/SMK negeri yang masing-masing seharga Rp 5,8 miliar per unit.

Namun setelah ditangani selama 14 hari di Polda Metro Jaya, Jumat (20/3) kasus itu dilimpahkan ke Bareskrim Polri untuk ditindaklanjuti. Sebelumnya Kabag Penun Mabes Polri Kombespol Rikwanto mengatakan telah terjadi *mark up* besar-besaran dalam proyek UPS itu, sehingga potensi kerugian negara di atas Rp 50 miliar.

Menurutnya, ada tiga unsur tersangka dalam dugaan korupsi itu, yaitu unsur legislatif, eksekutif, dan distributor.

"Untuk *potensial suspect* (berpotensi tersangka), adalah mereka yang berkaitan dengan penggagas (UPS) dari eksekutif (dinas pendidikan), legislatif (DPRD DKI), dan distributor,"

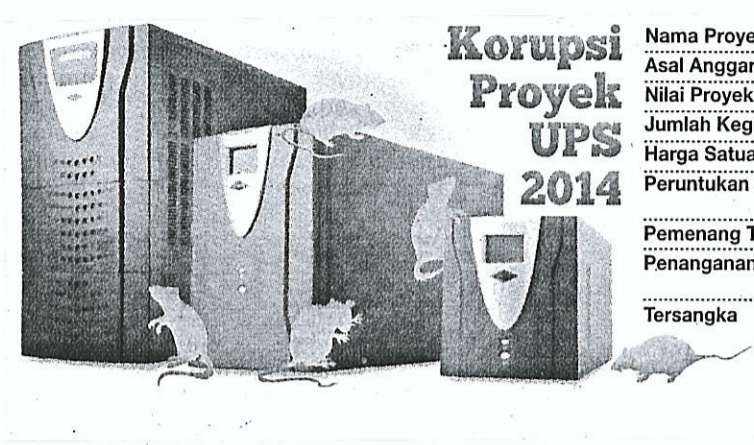
cetus Rikwanto.

Sementara itu, Kadiv Humas Mabes Polri Brigjen Pol Anton Charliyan menegaskan pihaknya segera memanggil beberapa anggota DPRD DKI Jakarta yang diduga sangat tahu dalam proyek pengadaan UPS tersebut.

"Sesegera mungkin akan dipanggil, nanti penyidik yang menentukan. Kalau sudah ada keterangan yang jelas pasti kami panggil. Kami upayakan segera," tandas Anton. (ind)



DOK/INDOPOS
Zainal Soelaiman



**Korupsi
Proyek
UPS
2014**

Nama Proyek : Uninterruptible Power Suply (UPS)
Asal Anggaran : APBD Perubahan 2014
Nilai Proyek : Rp 330 miliar
Jumlah Kegiatan : 49 kegiatan
Harga Satuan : Rp 5,8 miliar
Peruntukan : 25 SMA/SMK di Jakarta Pusat
 dan 24 SMA/SMK di Jakarta-Barat
Pemenang Tender : 49 perusahaan
Penanganan Kasus : Subdit IV/Tipikor,
 Bareskrim Mabes Polri
Tersangka : 1. **Alex Usman** (Kasi Sarpas
 Sudin Dikmen Jakarta Barat)
 2. **Zainal Soelaiman** (Kepala
 Sudin Dikmen Jakarta Pusat)

ANGGA/INDOPOS